

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN UPAYA PENGAMANAN SAMPAH DAN  
LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA DENGAN BENAR DAN AMAN  
PADA FASILITATOR STBM DI PUSKESMAS RUMBAL**

**Oleh :**

<b>Dr. drg. Oktavia Dewi, M.Kes</b>	<b>: NIDN : 0015107001</b>
<b>Dr.Herniwanti S,Pd.Kim,MS</b>	<b>: NIDN : 1025019001</b>
<b>Dr.Novita Rani,SKM,M.Kes</b>	<b>: NIDN : 1011078605</b>
<b>Dr.Endang Purnawati Rahayu.SKM,M.Si</b>	<b>: NIDN : 1025019001</b>
<b>Wahyudi</b>	<b>: NIM : 1905079</b>
<b>Nanda Tri Cahtiya</b>	<b>: NIM : 1905062</b>

**Diusulkan untuk dibiayai dari DIPA  
Stikes Hangtuh Pekanbaru**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
HANG TUAH PEKANBARU 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- 1 Judul : Penyuluhan upaya pengamanan sampah dan limbah cair rumah tangga dengan benar dan aman pada fasilitator STBM Puskesmas Rumbai
- 2 Bidang : Kesehatan Masyarakat
- 3 Ketua Pelaksana
- a. Nama : Dr. drg. Oktavia Dewi, M.Kes
  - b. NIP/NIDN : 0015107001
  - c. Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
  - d. Jabatan : Lektor Kepala fungsional/struktural
  - e. Program Studi : Magister IKM
  - f. Alamat : Jl Mustafa Sari No 5 Pekanbaru Kantor/Telp./Fax/E-mail
  - g. Alamat Rumah/E-mail : dewitavia@yahoo.com
- 4 Jumlah Tim : 4 orang
- a. Anggota 1 : Dr.HerniwantiS,Pd.Kim,MS
  - b. Anggota 2 : Dr.Novita Rani, SKM, MKes
  - c. Anggota 3 : Dr.Endang Purnawati SKM,M.Si
  - d. Anggota 4 : Wahyudi dan Nanda Tri Cahtiya
- 6 Bentuk Kegiatan : Pengabdian
- 7 Lokasi Kegiatan : Kota Pekanbaru
- 8 Biaya DIPA StiKes : Rp 4.000.000.-  
No:08/STIKes-  
HTP/X/2020/0889

Mengetahui:  
Ketua Stikes Hangtuah Pekanbaru

Pekanbaru, 03 Maret 2021  
Ketua Pelaksana

(Jasrida Yunita,SKM,MKes)  
No.Reg.1030610521

(Dr.drg. Oktavia Dewi, M.Kes)  
NIDN 0015107001

Menyetujui:  
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

(Agus Alamsyah,SKM., M.Kes )

## **RINGKASAN**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah satu Program Nasional di bidang sanitasi yang bersifat lintas sektoral. Program ini telah dicanangkan pada bulan Agustus 2008 oleh Menteri Kesehatan RI. STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Strategi Nasional STBM memiliki indikator *outcome* yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator *output-nya* yang meliputi 5 pilar STBM. Antara 5 pilar STBM yang tidak kalah penting adalah pilar ke-4 dan pilar ke-5 yaitu Pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman. Sampah memberikan dampak buruk bagi masyarakat, diantaranya dapat menimbulkan berbagai penyakit, pencemaran lingkungan, banjir dan pemanasan global. Begitu juga halnya dengan limbah cair rumah tangga. Limbah-dapat menimbulkan pencemaran lingkungan



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah satu Program Nasional di bidang sanitasi yang bersifat lintas sektoral. Program ini telah dicanangkan pada bulan Agustus 2008 oleh Menteri Kesehatan RI. STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Strategi Nasional STBM diatur pada Kepmenkes No 3 tahun 2014. Strategi ini menjadi acuan bagi petugas kesehatan dan instansi yang terkait dalam penyusunan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi terkait dengan sanitasi total berbasis masyarakat.

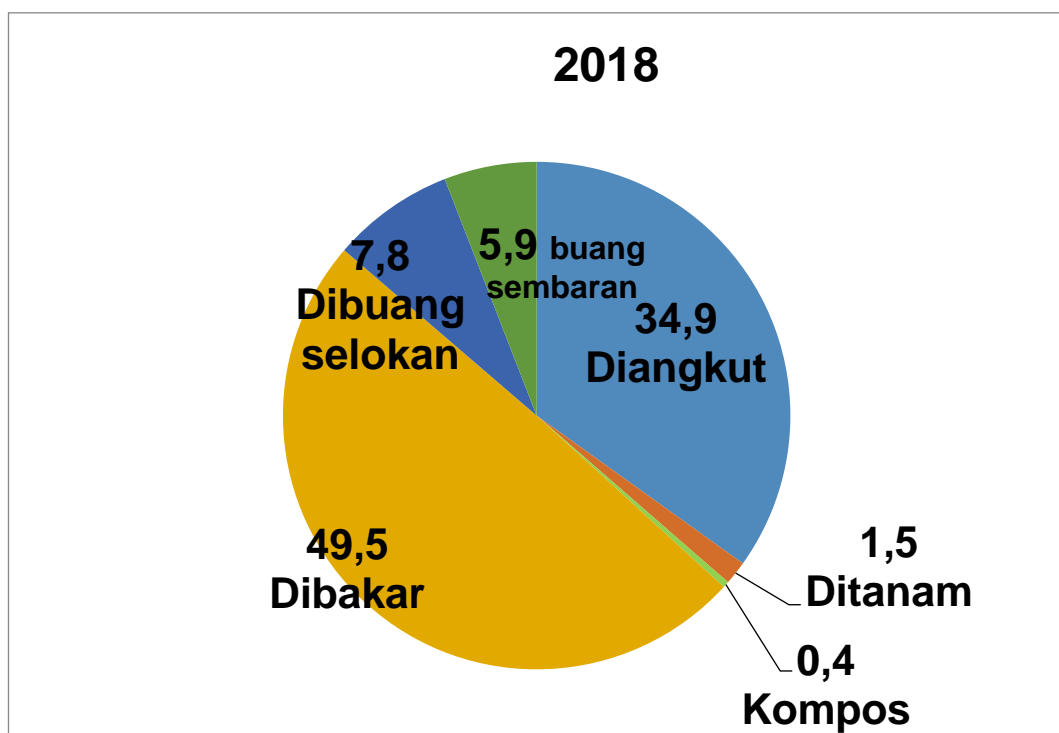
Strategi yang dilakukan adalah dengan prinsip keteladanan. Pendekatan ini dimulai dari para tokoh masyarakat, karena budaya meniru tokoh panutan di masyarakat cukup tinggi. Para tokoh masyarakat melihat dirinya sendiri, dan menilai sendiri apakah mereka sudah mengubah perilaku atau belum. Sesudah para tokoh masyarakat dan kadernya berubah perilakunya (stop buang air besar sembarangan/SBABS), baru mereka masuk ke masyarakat untuk memicu. Idealnya STBM dilaksanakan dengan menggunakan Azas Tridaya. Azas Tridaya yang dimaksud adalah pemberdayaan manusia (pelatihan), pemberdayaan usaha (sampah dan limbah) dan pemberdayaan lingkungan (STBM).

Strategi Nasional STBM memiliki indikator *outcome* yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator *output-nya* yang meliputi 5 pilar STBM yaitu sebagai berikut :

1. Tidak BAB sembarangan (Stop BABS)
2. Mencuci tangan pakai sabun (CTPS)
3. Mengelola air minum dan makanan rumah tangga yang aman
4. Pengamanan sampah rumah tangga dengan benar
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman

Antara 5 pilar STBM yang tidak kalah penting adalah pilar ke 4 dan pilar ke-5 yaitu Pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Berdasarkan data Riskesdas 2018 Pengelolaan sampah rumah tangga hanya 34,9% yang dikelola oleh pemerintah dengan cara diangkut petugas kebersihan, sementara sisanya dikelola oleh masyarakat sendiri dengan cara dibakar, dibuang ke selokan, dibuang sembarangan tempat, dan dikubur. Hanya sebesar 0,4% masyarakat mengelola sampah rumah tangga menjadi kompos.



Gambar 1 : Pengelolaan sampah rumah tangga

Pada umumnya sampah memberikan dampak buruk bagi masyarakat, diantaranya dapat menimbulkan berbagai penyakit, pencemaran lingkungan, banjir dan pemanasan global. Begitu juga halnya dengan limbah cair rumah tangga. Limbah-dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Limbah cair yang dihasilkan dari rumah tangga secara umum ada tiga:

- a. **grey water** yaitu limbah cair yang bukan berasal dari kotoran manusia, bisa dari air mandi, air bekas mencuci pakaian atau piring yang mengandung bahan kimia seperti sabun dan deterjen, dan limbah minyak goreng.

- b. **black water** yaitu limbah yang berasal dari kotoran manusia.
- c. **clear water** yaitu limbah hasil tetesan AC dan kulkas.

Limbah *black water* lebih mudah diatasi dengan pembuatan *septic tank* sehingga dapat terurai dengan sendirinya di lingkungan, maka grey water yang akan mengalir ke saluran pembuangan akhir (got) inilah yang biasanya menimbulkan banyak masalah. Menurut Efdinal, Kepala Perwakilan BPK Provinsi DKI Jakarta, 70-80 % pencemaran air di Jakarta disumbang oleh limbah *grey water* yang langsung dibuang ke saluran drainase tanpa diolah terlebih dulu. Akibatnya, sungai yang menjadi tempat bermuaranya selokan warnanya menjadi coklat dan mengeluarkan bau busuk. Selain bisa menyebabkan ikan-ikan mati, zat-zat polutan yang terkandung di dalam limbah juga bisa menjadi sumber penyakit, seperti kolera, disentri, dan berbagai penyakit lain

Pencemaran air yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia telah mengakibatkan terjadinya krisis air bersih. Lemahnya pengawasan pemerintah serta keengganan untuk melakukan penegakan hukum secara benar menjadikan problem pencemaran air menjadi hal yang kronis yang makin lama makin parah. Oleh karena itu, sebagai manusia yang peduli akan kelangsungan hidup semua makhluk hidup, sudah menjadi kewajiban kita untuk mencegah dan mengatasi masalah tercemarnya air oleh zat yang berbahaya terutama dari limbah rumah tangga salah satunya air bekas cucian (sabun dan detergen).

## **B. Rumusan Masalah**

Seperti telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dipecahkan melalui pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut: “Bagaimana upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman ?”

## **C. Tujuan Pengabdian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan kegiatan pengabdian ini secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman fasilitator tentang penerapan pilar ke4 dan ke 5 STBM yaitu upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman fasilitator (kader, tokoh masyarakat, ibu PKK) tentang upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar
- b. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman fasilitator (kader, tokoh masyarakat, ibu PKK) upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman.

## **D. Manfaat Kegiatan**

### **1. Bagi Masyarakat**

Meningkatkan pengetahuan fasilitator sehingga dapat memprikan penyuluhan dan percontohan kepada masyarakat bagaimana upaya upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman

### **2. Bagi Puskesmas**

Membantu puskesmas dalam rangka mensosialisasikan pilar STBM

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang didapat untuk kepentingan masyarakat langsung.



## **BAB II**

### **SOLUSI PEMECAHAN MASALAH**

1. Bekerja sama dengan puskesmas Rumbai Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Riau dalam pelatihan fasilitator tentang upaya upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman
2. Pencegahan dampak buruk berupa gangguan kesehatan, pencemaran akibat sampah dan limbah cair rumah tangga yang dapat terjadi pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Rumbai.
3. Meningkatkan pengetahuan dan Pemahaman fasilitator melalui ceramah dan Tanya jawab, Pemutaran Video dan Pembagian Poster tentang upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman
4. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal yang akan dilakukan secara berkelanjutan.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Metode**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bekerja sama dengan Tim Kesehatan lingkungan dari Puskesmas Rumbai di Pekanbaru. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pemberian materi upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman. Pemberian materi dilakukan dalam bentuk ceramah, tanya jawab, simulasi dan FGD antar kelompok. Pre Test dan Post test dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman fasilitator terhadap materi yang diberikan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di ruang pertemuan Puskesmas Rumbai Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. Kegiatan pengabdian masyarakat di rencanakan pada tanggal 15 februari 2021

Susunan acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :  
Hari Senin Tanggal 15 Februari 2021

1. 08.00 -08.15 Sambutan Ka Puskesmas atau yang mewakili sekaligus membuka Kegiatan Pengabdian Masyarakat.
2. 08.15-08.35 . Pre Test
3. 08.35-08.50 Materi I : upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar
4. 08.50-09.05 Materi II : dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman
5. 09.05-09.20. Tanya jawab
6. 09.20-09.35. Coffe Break
7. 10.05-10.25. Post Test
8. 10.25-11.25. FGD antar kelompok
9. 11.30-12.00. Penutupan

### **C. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat**

Sasaran pengabdian kepada Masyarakat adalah Fasilitator program STBM yang terdiri dari petugas kesling, kader kader kesehatan, tokoh masyarakat dan ibu PKK wilayah kerja Puskesmas Rumbai.

### **D. Tahapan pelaksanaan kegiatan.**

Metode penerapan ipteks yang dilakukan di mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan.

#### **a. Tahap Persiapan.**

Bekerja sama dengan Puskesmas Rumbai Pesisir di Kota Pekanbaru untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bersama puskesmas menentukan lokasi tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pemberian materi, pemutaran video. Selain itu dilakukan juga pre test dan post test untuk mengetahui pemahaman fasilitator mengenai pilar STBM

#### **c. Tahap Evaluasi**

Evaluasi adalah penilaian terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan supaya bisa mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan berhasil atau tidak. Evaluasi terhadap keberhasilan program penyuluhan dengan melihat adanya peningkatan pengetahuan fasilitator sebelum dan sesudah pemberian materi dilakukan

**BAB IV**  
**LUARAN DAN TARGET CAPAIAN**

1. Luaran yang diharapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, akan menghasilkan laporan, artikel dan poster dengan pokok bahasan mengenai tentang upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman.
2. Laporan pengabdian masyarakat
3. Artikel pengabdian masyarakat, yang dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat Universitas Tabrani Rab, Jurnal Dinamisia Universitas Lancang Kuning, Jurnal Umtas, Jurnal UmP
4. Publikasi pada Koran Riau Post dan Tribun Pekanbaru

## **BAB V.HASIL KEGIATAN**

### **1. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Untuk menyelesaikan kegiatan ini dibutuhkan waktu sekitar 4 bulan dengan pembagian agenda yaitu :

- 1) Persiapan dan pengurusan izin pengabdian masyarakat,
- 2) Penyamaan persepsi & pengembangan materi,
- 3) Pemaparan materi pilar 4 dan 5 STBM,
- 4) Evaluasi kegiatan, dan Pembuatan Laporan.

Tempat pelaksanaan dilakukan di Ruang Aula Kecamatan rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

### **2. DESKRIPSI KEGIATAN**

Kegiatan pelatihan ini dilakukan sesuai dengan materi sebagaimana tertera diatas. Sebelum narasumber memberikan materi dilakukan pretes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman fasilitator yang terdiri dari kader dan seksi Kesehatan lingkungan di Puskesmas wilayah kecamatan rumbai pesisir tentang upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman (Pilar 4 dan 5 STBM). Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dan pemicuan pilar 4 dan 5 STBM ini. Pada saat pemberian materi sebelumnya fasilitator telah diberikan modul tentang pemicuan setiap pilar STBM (masing masing dapat satu buku modul). Pemberian materi tentang penjelasan STBM dan pemicuan pilar STBM diberikan dengan metoda ceramah dan memakai alat bantu OHP. Kemudian khusus untuk materi khusus pilar 4 dan 5 dibuat suatu FGD antara narasumber dan fasilitator untuk menggali permasalahan yang ada pada setiap posyandu yang ditanggungjawab oleh setiap kader/fasilitator dan mencari solusi dari setiap permasalahan tersebut.

Ringkasan materi yang diberikan berupa ceramah tentang 5 pilar STBM secara umum dan memberikan simulasi pada setiap pilar dengan menyuruh salah satu fasilitator yang hadir untuk mencoba memberikan simulasi setiap pilar STBM (sesuai modul Simulasi 5 Pilar STBM). Untuk pilar ke 4 dan 5 STBM yaitu tentang upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan

limbah cair rumah tangga dengan aman diberikan juga pemicuan simulasi tentang pengelolaan sampah dan limbah cair rumah tangga,

Tujuan pembelajaran pilar 4 dan 5 STBM

1. Peserta mengetahui jenis – jenis sampah
2. Peserta mengetahui akibat dari buang sampah sembarangan.
3. Peserta menjadi tahu dan ikut serta berpartisipasi cara pengelolaan sampah
4. Peserta berpartisipasi dalam rangka membangun sanitasi di lingkungannya dan mencegah perusakan kelestarian lingkungan akibat sampah.
5. Peserta mengetahui jenis-jenis pengelolaan air limbah
6. Peserta memahami dan mampu menyampaikan informasi kepada teman di lingkungan sekolah dan masyarakat tentang pengelolaan air limbah rumah tangga

Evaluasi kegiatan didapatkan bahwa sebanyak 35 fasilitator menghadiri kegiatan penyuluhan tentang pemicuan STBM dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik fasilitator / kader pada penyuluhan pemicuan pilar STBM

No	Karakteristik	Jumlah	Persen	
1	Jenis Kelamin			
	a. Laki	0	0	
	b. Perempuan	35	100	
2	Umur			
	a. 21 – 30	2	5,7	
	b. 31 – 40	9	25,7	
	c. 41 – 50	20	57,2	
	d. 51 - 60	4	11,4	
3	Pendidikan			
	a. SD	2	5,7	
	b. SMP	0	0	
	c. SMA	30	85,7	
	d. PT	3	8,6	
4	Pekerjaan			
	a. IRT	32	91,5	
	b. Swasta	1	2,8	
	c. PNS	2	5,7	

Berdasarkan hasil pretest dan post test tentang pemahaman fasilitator tentang pilar 4 dan 5 STBM terdapat peningkatan tingkat pengetahuan dari 53,8% menjadi 77,1%. Dapat dijelaskan dari beberapa pertanyaan tentang upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman bahwa pemahaman tentang cara penanganan sampah rumah tangga didapatkan peningkatan pemahaman yang mencolok yaitu dari 11,4% yang

menjawab benar meningkat menjadi 77,1% yang menjawab benar setelah mendapatkan penyuluhan.

Hasil FGD yang dilakukan terhadap 10 orang kader posyandu wilayah kerja Rumbai didapatkan bahwa diantara 5 pilar STBM bahwa pilar upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman mendapatkan peringkat 1 dan 2 dalam permasalahan yang ada. Hasil temuan kader menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat membuang sampah dengan cara menumpuk di halaman rumah dan membakarnya jika sudah banyak. Sebagian lagi ada yang mengubur sampah dipekarangan karena Sebagian besar masyarakat mempunyai pekarangan yang luas. Pembuangan sampah dilakukan tanpa pemilahan lebih dahulu antara sampah organik dan anorganik,

Untuk pengelolaan air limbah cair rumah tangga, dilaporkan sebagian besar warga mengalirkan limbah cair hasil kamar mandi, cucian dan dapur ke halaman belakang rumah yang sekalian kebun mereka. Berdasarkan hasil permasalahan tersebut dapat disimpulkan masing kurang kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan limbah cair rumah tangga yang baik dan benar. Selanjutnya perlu dilakukan pendekatan yang lebih komprehensif kepada masyarakat dengan cara memberikan simulasi tentang STBM oleh fasilitator yang didukung oleh pemerintahan setempat dan instansi pendidikan.

## **BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebagai penutup bahwa kegiatan ini merupakan tambahan pengetahuan bagi fasilitator STBM di wilayah Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru yang terdiri dari kader posyandu, petugas kesehatan lingkungan puskesmas dan petugas kecamatan, ibu ibu PKK tentang pilar upaya pengamanan sampah rumah tangga dengan benar dan upaya pengamanan limbah cair rumah tangga dengan aman

### **1. KESIMPULAN**

- a. Peningkatan pengetahuan dan pengalaman fasilitator tentang pilar 4 dan 5 STBM
- b. Masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan limbah cair rumah tangga

### **2. SARAN**

Pihak puskesmas bekerjasama dengan kecamatan dan institusi pendidikan rutin memberikan penyuluhan tentang penanganan sampah dan limbah cair rumah tangga dengan pendekatan simulasi kepada masyarakat sesuai dengan modul dan buku panduan STBM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Novita Rani 2021. Modul Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)
2. Kemenkes RI 2014. Kurikulum dan Modul Pelatihan fasilitator STBM
3. Riskesdas 2018
4. Rara SU,2020. Cara mengelola limbah rumah tangga.
5. Prehatin TN. 2013. Gambaran Sanitasi Dasar Pengelolaan Limbah Rumah Tangga di Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Jurnal IKESMA Volume 9 Nomor 2 September 2013
6. Yulis Indriyani. 2016. Kajian Strategi Promosi Kesehatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Kelurahan Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Unnes Journal of Public Health 5 (3) (2016)





**BAB V**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**A. Anggaran Biaya**

Rincian anggaran belanja pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan adalah:

<b>1. Bahan dan peralatan</b>				
Material	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah
Honor fasilitator	Pembayaran fasilitator puskesmas	30	Rp 50.000	Rp. 1.500.000
Makan siang	Dosen, staf Puskesmas dan fasilitator	40	Rp 15.000	Rp 600.000
Snack kotak	coffee break	40	Rp 5.000	Rp 200.000
Air mineral	minuman	4	Rp 50.000	Rp 200.000
Spanduk	Spanduk	1	Rp 200.000	Rp 100.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 2.600.000</b>

<b>2. Perjalanan</b>				
Perjalanan	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah
Taxi online	tansportasi ke lapangan (4 kali )	4	Rp 100.000	Rp 500.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 400.000</b>

<b>3. Lain-lain</b>				
Kegiatan	Justifikasi pemakaian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Jumlah
Pembuatan Proposal dan laporan	Proposal dan laporan	8	50.000	Rp 400.000
Publikasi Jurnal	Artikel Pengabmas	1	600.000	Rp. 600.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp 1.000.000</b>
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>Rp 4.000.000</b>

## B. Jadwal Kegiatan

Tabel 2. Rencana dan jadwal kerja

No	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Tempat	Waktu
1	Meminta persetujuan untuk dilakukan penyuluhan kepada petugas kesehatan/ puskesmas	Meminta persetujuan petugas kesehatan puskesmas untuk diadakan penyuluhan	Petugas kesehatan/ puskesmas	Puskesmas Rumbai Pesisir	Januari 2021
2	Membicarakan rencana penyuluhan dengan pihak puskesmas	Pihak puskesmas mengetahui siapa saja sasaran yang menerima penyuluhan	Pimpinan Puskesmas dan penanggung jawab kesling	Puskesmas Rumbai Pesisir	Januari 2021
3	Menyiapkan Materi penyuluhan, kuesioner untuk pre dan post test	Tersedia materi penyuluhan	Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dan puskesmas	Kampus	Januari 2021
4	Menyiapkan tempat Penyuluhan	Tersedia tempat yang representatif untuk penyuluhan	Aula Puskesmas	Puskesmas Rumbai Pesisir	Februari 2021
6	Mempersiapkan narasumber	Kesiapan narasumber untuk memberikan penyuluhan	Narasumber	Puskesmas Rumbai Pesisir	Februari 2021
7	Pelaksanaan penyuluhan 2 x turun, pre-post test	Terlaksananya upaya preventif a. Pengetahuan b. pemahaman	siswa	Puskesmas Rumbai Pesisir	Februari 2021
8	Evaluasi kegiatan	Menilai pelaksanaan kegiatan pelatihan fasilitator	Kegiatan pelatihan	Kampus	Maret 2021
9	Pelaporan	Membuat laporan kegiatan	Dosen	Kampus	April 2021
10	Seminar	Mempublikasi hasil kegiatan dalam kegiatan ilmiah	Dosen	Kampus	Mei 2021

## LAMPIRAN

### 1. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota

#### Identitas Diri Ketua Pengabdian

NamaLengkap	<b>Dr. drg. Oktavia Dewi MKes</b>
JenisKelamin	Perempuan
Jabatan fungsional	Lektor Kepala / IV a
NIP	197010151998022001
NIDN	0015107001
Tempat/tanggallahir	Padang/15 Oktober 1970
E-mail	dewitavia@yahoo.com
NomorTelepon/HP	0761-679552 / HP 082172503828
Alamat Kantor	Jl.Aur Kuning no 7 Simpang Tiga Pekanbaru
NomorTelepon	0761-679552
Lulusan yang Telah Dhasilkan	Lebih dari 500 orang
Mata Kuliah yang diampu	Epidemiologi kesehatan , Kesehatan Lingkungan dan Biostatistik

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
NamaPerguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara	Pascasarjana IKM Universitas Sumatera Utara	Pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Riau
Bidang Ilmu	Kedokteran gigi	Ilmu Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Lingkungan
Tahun Masuk-Lulus	1988 – 1993	2004 - 2008	2015 - sekarang
JudulSkripsi/Tesis/ Disertasi	Pengaruh pewarnaan pada gigi artifisial	Hubungan kualitas hidup dengan maloklusi pada remaja SMU Kota Medan	Model pengelolaan limbah medis padat pada layanan kesehatan gigi mandiri di Kota Pekanbaru
NamaPembimbing/ Promotor	Drg. Khadidjah	Prof.Dr.drg. Nurmala Siumorang MKM	Prof.Dr.Ir Sukendi.Msi

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1.	2013	Faktor resiko yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus	mandiri	
2.	2014	Hubungan karakteristik gaya hidup individu terhadap hepatitis B	Stikes Hang Tuah	5
3.	2015	Factors Associated With Smoking Students of State Junior High School in Hulu Kuantan, Kuantan Singingi District in Year 2015	Stikes Hang Tuah	3
4.	2016	Rancangan Pengelolaan limbah medis praktek dokter gigi	Stikes Hangtuah	10
5	2017	Determinan Kepatuhan pengobatan pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja puskesmas Penghentian Raja Kabupaten Kampar	Stikes hangtuah	2,7
6	2017	Mutu pelayanan kesehatan pada rumah sakit jiwa tampan Pekanbaru	RSJ Tampan Pekanbaru	15
7	2018	Model strategi pengelolaan limbah medis pada layanan kesehatan gigi mandiri di Kota Pekanbaru	Hibah Dikti	58
8	2019	Mutu dan Kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Pekanbaru dengan menggunakan metode Servqul	RSJ Tampan Pekanbaru	20
9	2020	Perilaku pencegahan penularan covid-19 pada ruang praktek dokter gigi di Kota Pekanbaru	Stikes hangtuah	1,5

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	JudulPengabdianKepadaMasyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (JutaRp)
1.	2013	Penyuluhan kesehatan gigi dan cuci tangan menggunakan sabun pada siswa SD negeri pekanbaru	Stikes Hangtuh	5
2.	2015	Penyuluhan kecacingan dan pemberian obat cacing pada murid SD negeri wilayah kerja Puskesmas Umbansari Pekanbaru	Stikes Hangtuh	5
3.	2016	Penyuluhan STBM dalam rangka pencegahan diare pada masyarakat wilayah kerja Puskesmas Senapelan Pekanbaru	Stikes Hangtuh	5
4	2019	Edukasi kesehatan produksi remaja melalui pencegahan LGBT dan pergaulan bebas di SMKN 3 payakumbuh	UNP Padang	20
5	2020	Peningkatan pengetahuan dan pemahaman lansia tentang kesehatan gigi dan mulut	Stikes Hangtuh	3

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	JudulArtikkelIlmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Hubungan Karakteristik PMO dengan kepatuhan minum obat pasien TB	Ipteks Terapan	7/4/20013
2.	Faktor resiko yang berhubungan dengan penyakit diabetes melitus	Menara	8/47/20014
3.	Faktor yang berhubungan dengan kejadian merokok	Ekotrans	2/2/2011
4.	Factors Associated With Smoking Students of State Junior High School in Hulu Kuantan, Kuantan Singingi District in Year 2015	Proceeding	06/12/2015
5.	Hubungan kondisi sanitasi dasar lingkungan dengan kejadian diare pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Rejosari kota Pekanbaru	Proceeding	ISBN 978-979-792-675-5 28 Mei 2016

6	Overview of solid medical waste management at dental practices in Pekanbaru city	Proceeding	ISBN 978-979-792-773-8 17 November 2017
7	The characteristics and factors associated with medical waste management behavior in private dental health service in pekanbaru city	Open Access Macedonian J Med Sci	eISSN 1857-9655. January 15,2019
8	Analysis of medical waste on private dental health services and contamination possibilities in pekanbaru city	Jurnal Dinamika Lingkungan	Thn 2019

Pekanbaru, 20 Februari 2021

Dr. drg. Oktavia Dewi, M.Kes





### 3. Surat Izin Melaksanakan Pengabdian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

## HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/III/2021/023\

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Lamp. :-

Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin  
Pengabdian Dosen**

Kepada Yth.

**Bapak/Ibu Camat Rumbai Pesisir**

di-

Pekanbaru

Dengan hormat

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Dr. Drg. Oktavia Dewi, M.Kes	NIDN : 0015107001
	: Dr. Herniwanti, MS	NIDN : 1020117401
	: Dr. Novita Rany, SKM,M.Kes	NIDN : 1011078605
	: Dr. Endang P Rahayu, SKM,M.Si	NIDN : 1025019001
	: Wahyudi	NIM : 1905079
	: Nanda Tri Cahtiya	NIM : 1905062
Tempat Pengabdian	: Kantor Camat Kecamatan Rumbai Pesisir	
Judul Pengabdian	: Penyuluhan Upaya Pengamanan Sampah dan Limbah Cair Rumah Tangga Dengan Benar dan Aman Pada Fasilitas STBM di Puskesmas Rumbai	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru  
Ketua,

**H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes**  
No Reg : 10306114265

## 4. Brosur

### 1 STOP "BUANG AIR BESAR" SEMBARANGAN (STOP BABS)

Tinja atau kotoran manusia merupakan media sebagai tempat berkembang dan berinduknya bibit penyakit menular (misal kuman/bakteri, virus dan cacing). Apabila tinja tersebut dibuang disembarang tempat, misal kebun, kolam, sungai, dll. maka bibit penyakit tersebut akan menyebar luas ke lingkungan, dan akhirnya akan masuk dalam tubuh manusia, dan beresiko menimbulkan penyakit pada seseorang dan bahkan dapat menjadi wabah penyakit pada masyarakat yang lebih luas, salah satu contohnya diare.



**BAB Sembarang Bisa menyebabkan DIARE**



**Bagaimana Cara Stop BABS**

1. Biasakan menggunakan Jamban/WC
2. Buatlah tempat penampungan untuk tinja (cubluk/septiktank) dengan jarak 10 meter dari sumber air

### 2 CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)

Tangan merupakan salah satu penghantar masuknya kuman penyakit ke tubuh manusia. Tangan manusia yang kotor karena menyentuh tinja mengandung kurang lebih 10 juta virus dan 1 juta bakteri. Cuci tangan dengan sabun dapat menghambat masuknya kuman penyakit ke tubuh manusia melalui perantara tangan.

**Gerakan CTPS**



**Waktu Penting CTPS**

1. Sebelum Makan
2. Setelah Buang Air Besar
3. Sebelum Memegang Bayi
4. Setelah Menceboki Bayi/Anak
5. Sebelum Menyiapkan Makanan



### 3 KELOLA AIR MINUM & MAKANAN YANG AMAN

Dalam upaya mencegah diare, maka air bersih harus diolah terlebih dahulu agar memenuhi syarat kesehatan untuk diminum, dan makanan harus di tutup agar terhindar dari kemungkinan kontaminasi kotoran/tinja yang dibawa oleh lalat.

**Cara Mengolah Air Minum Sehat**

- 1. Merebus**  
Proses pengolahan air dengan memasak sampai mendidih (100°C). Setelah mendidih matikan kompor dan biarkan selama kurang lebih 3 menit.
- 2. Sodus**  
Sodus (Solar Water Disinfection) merupakan metode pengolahan air melalui proses pemanasan dengan memanfaatkan energi matahari untuk membunuh mikroorganisme patogen dalam air. Caranya yaitu menjemur air mentah dalam wadah transparan (seperti botol bening, dll.) diatas genting rumah, biarkan sampai 4-6 jam saat cuaca panas, atau 6-8 jam saat cuaca berawan.
- 3. Klorinasi**  
Proses pengolahan air dengan cara pemberian klorin untuk mematikan kuman patogen dalam air. seperti Aqutab, dll.

*Tahukah Anda...!!!*  
Cuci Tangan Pakai Sabun dapat Menurunkan Angka Kejadian Diare sampai 45% (Depkes RI)




### 4 KELOLA SAMPAH DENGAN BENAR

Sampah yang dibiarkan begitu saja akan mendatangkan tikus dan serangga (lalat, nyamuk, kecoa, dll.) yang membawa kuman penyakit diare, disentri, tipus, leptospirosis, pes, tetanus, malaria, chikungunya bahkan demam berdarah.

**Langkah Pengelolaan Sampah**

- 1. Dipilah**, pisahkan sampah yang mudah busuk (organik) dan sampah yang tidak mudah busuk (anorganik);

<b>Sampah Organik:</b>	<b>Sampah AnOrganik:</b>
- Sisa makanan	- Kertas
- Sisa sayuran	- Kayu
- Sisa Ikan dan daging	- Gelas/kaca/botol
- Kulit buah-buahan, dll.	- Besi/logam, Kaleng, dll.

- 2. Dibuat Kompos**, sampah organik (sampah yang mudah busuk) dapat diolah menjadi pupuk kompos yang bernilai ekonomis.



- 3. Pengelolaan Sampah dengan Metode 3R+1**, sampah anorganik dapat diolah dengan metode 3R+1 yaitu *Reduce* (mengurangi volume sampah), *Reuse* (menggunakan kembali), *Recycle* (mendaur ulang), *Resale* (menjualnya ke pengumpul rongsok).
- 4. Dibuat Briket**, sampah organik seperti dedaunan, sayuran, arang bekas kayu bakar ditumbuk, dicetak kemudian dijemur, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif bahan bakar untuk memasak.

### 5 KELOLA LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA DENGAN AMAN

Limbah cair rumah tangga merupakan limbah yang berbentuk cair yang merupakan timbulan dari kegiatan rumah tangga. limbah cair ini dapat berasal dari kamar mandi, peturasan, cucian barang/bahan dari dapur.

Limbah cair harus dikelola dengan baik dan benar, karena bila tidak akan dapat menjadi tempat perindukan vektor bibit penyakit, mengganggu keindahan/estetika, menimbulkan bau, berkembangbiaknya cacing tambang, lalat, nyamuk dan serangga sehingga menimbulkan potensi penyakit seperti campak, kaki gajah, malaria, serta bisa mencemari sumber air bersih disekitarnya.

**Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga**

Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga yang paling efektif adalah dengan SPAL (Sarana Pengolah Air Limbah). Bentuk SPAL dapat berupa sumuran ataupun saluran dengan ukuran tertentu. Sumuran atau saluran tersebut diberi bahan-bahan yang dapat berfungsi untuk menyaring unsur yang terkandung dalam limbah cair. Bahan tersebut disusun dengan formasi sebagai berikut:

1. Batu belah diameter 5-10 cm
2. Ijuk
3. Batu Belah diameter 10-15 cm



*Ayo... Budayakan*

**5 Pilar STBM**

**Sanitasi Total Berbasis Masyarakat**

*Menjadi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*





## 5. Daftar Hadir fasilitator untuk FGD

ABSEN PERYULUHAN PEMICUAN KADER KESEHATAN MELALUI Pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) / Tanggal : Kamis / 25 Februari 2021  
 ELOMPOK : .....

PENYULUH : .....

Dr. Octo 2 Dr. Heri

No	Nama Kader/ Peserta	Nama Posyandu	Tupoksi di Posyandu	Alamat Posyandu	No.HP	TTD
1	XUKANUS	MAUMK	KETUA	RT 02 / RW 03 OKWA OKUDA	0812666111	[Signature]
2	MUNIRAH	KASIH IBU	ANGGOTA	RT 02 / RW 02	082251864061	[Signature]
3	Nurainia, Wicak	Selamat jiwa Sakitless hati	Ketua	RT 01 / RW 03	0852 7968899	[Signature]
4	Penny Suheri	BALIAKAWA PANCAS ABSCHEZ	Ketua	RT 03 / RW 04		[Signature]
5	SALMAH	MAWDEI	Ketua	RT 01 / RW 05	082650622	[Signature]
6	SALMAWATI	ATIFAH	KETUA	RT 02 / RW 09	0821 34801993	[Signature]
7	Lismawati	Suku Kelua Kungas ber Pinakal	Ketua	RT 1 / RW 01	08212138457	[Signature]
8	Dr. Kawan	Falehu	DOKN	Sruas Jern		[Signature]
9	Petyan Satrio, SSM	Sky Baktas Rumb	Kesling Pemanan	Jl. Sembilang	08126809330	[Signature]
10	Wahyudi	Sruas HTP	Mahasiswa	Sruas HTP	0812 713 813	[Signature]
11	Res					
12	Dr. Octavia Dan	Sruas HTP	DOKN	Sruas Jern		[Signature]
13						
14						
15						
16						
17						
18						

## 6. Undangan



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**KECAMATAN RUMBAI**  
 Jalan Sembilang Ujung No. 2 Kel. Meranti Pandak Kec. Rumbai  
 PEKANBARU - RIAU

---

**UNDANGAN**  
 Nomor : 005 / KR / II / 2021 / 04

Camat Rumbai Kota Pekanbaru, dengan ini mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat hadir pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021  
 P u k u l : 08.30 Wib s/d selesai  
 T e m p a t : Aula Kantor Camat Rumbai Kota Pekanbaru  
 Jl. Sembilang Ujung No. 2, Pekanbaru  
 A c a r a : Pemicuan kepada Kader atau Fasilitator Kesehatan Melalui Pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Demikian disampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara/i tepat pada waktunya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 22 Februari 2021  
 PHL. CAMAT RUMBAI



**SYAMSUDIN, S.Sos**  
 PENATA TK, I (III/d)  
 NIP. 19721228 200003 1 004

## 7. Foto Kegiatan

